

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara, Sumber-sumber data dapat diperoleh dari ICMD, mengunduh di website Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id, website *Indonesia Sustainability Report Award (ISRA)*: isra.ncsr-id.org, dan website resmi perusahaan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar pada tahun 2008-2012 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *purposive sampling* (kriteria yang dikehendaki). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang selama tahun penelitian 2008-2012 tidak mengalami delisting

2. Perusahaan pertambangan yang secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama tahun penelitian 2008-2012 pada website Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id
3. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah, dikarenakan penelitian dilakukan di Indonesia maka laporan keuangan yang digunakan adalah yang dinyatakan dalam rupiah
4. Perusahaan pertambangan yang memiliki data mengenai informasi dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris dan informasi komite audit selama tahun penelitian 2008-2012.

3.3. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik simpulan (Sugiono, 2009). Variabel-variabel yang dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel terikat dan 8 variabel bebas.

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan SR oleh suatu perusahaan. SR merupakan laporan yang berisi praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan, sebagai tanggung jawab kepada *stakeholder* internal dan eksternal mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (GRI, 2006). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, nilai 1 untuk perusahaan yang

melakukan pengungkapan SR dan 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan.

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiono, 2009).

Variable independen dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas

Aktivitas menunjukkan tingkat aktivitas atau efisiensi penggunaan dana yang tertanam pada pos-pos aktiva. Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan. Penelitian ini menggunakan *total asset turnover* untuk mengukur rasio aktivitas, *Total Assets Turnover* (TAT), digunakan perusahaan untuk mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan. Ukuran ini menunjukkan efisiensi dimana perusahaan menggunakan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan. TAT dapat dihitung dengan membagi *net sales* dengan *total asset*. (Kasmir, 2012)

$$\text{Total Asset Turnover (TAT)} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

2. Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik jangka pendek maupun jangka panjang jika suatu perusahaan dilikuidasi (Hadiningsih, 2007). *Leverage* menggambarkan kontribusi pemilik

(pemodal atau pemegang saham) dibandingkan dengan dana yang berasal dari kreditor. Rasio *leverage* antara lain adalah *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur *leverage* dengan rumusan sebagai berikut (Raharjo (2005) dalam Luthfia (2012)):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek tepat pada waktunya. Terdapat beberapa rasio yang menggambarkan likuiditas perusahaan antara lain *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Likuiditas diproksikan menggunakan *current ratio*. *Current ratio* merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Dengan rasio ini dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kesulitan likuiditas atau tidak (Raharjo (2005) dalam Luthfia (2012)). Secara matematis *current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut, (Oyelere *et al.* 2004):

$$CR = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

4. Profitabilitas

Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba (*profit*) pada tingkat pendapatan,

aset dan modal saham tertentu, (Hanafi dan Halim, 2003). Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi dan Halim, 2003):

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah karyawan, total aktiva, total penjualan, atau peringkat indeks (Hackston dan Milne (1996) dalam Ratnasari (2011)). Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan adalah total aktiva karena ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang tampak dalam nilai total asset perusahaan pada neraca akhir tahun. Hackston dan Milne (1996), Hannifa dan Cooke (2005), Said et al. (2009) dalam Ratnasari (2011) mengemukakan ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Logaritma Natural Total Asset}$$

6. Ukuran Komite Audit

Komite yang ditunjuk oleh perusahaan sebagai penghubung antara dewan direksi dan audit eksternal, internal auditor serta anggota independen, yang memiliki tugas untuk memberikan pengawasan auditor, memastikan manajemen melakukan tindakan korektif yang tepat terhadap hukum dan regulasi (Jati, 2009). Dalam penelitian ini, pelaksanaan *corporate governance* untuk ukuran komite audit

diprosikan dengan menghitung jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan (Widianto, 2011).

$$UKA = \text{Jumlah Anggota Komite Audit}$$

7. Rasio Anggota Komisaris Independen

Komisaris independen adalah komisaris yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan cara lain berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan (Surya dan Yustivandana (2006) dalam Ratnasari (2011)).

Pengukuran rasio anggota komisaris independen ini dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan anggota komisaris independen kemudian dibagi dengan jumlah anggota dewan komisaris (Ujiyantho dan Pramuka, 2007). Informasi mengenai jumlah komisaris independen diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan dari pengumuman yang dikeluarkan oleh BEI.

$$KOMIN = \frac{\text{komisaris independen}}{\text{dewan komisaris}}$$

8. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (BOARDMEET)

Keefektifan dari dewan dapat dipengaruhi oleh frekuensi *meeting*, frekuensi rapat yang tinggi dapat menghasilkan monitoring yang lebih baik. Dalam penelitian ini, frekuensi rapat dewan komisaris diukur dengan jumlah *meeting* khusus Dewan Komisaris yang diselenggarakan selama satu tahun (Yatim *et al*, 2006).

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (mean), deviasi standar, maksimum, minimum dan sum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Sugiono, 2009).

3.4.2. Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif (dalam skala angka) dengan alat analisis regresi logistik, dengan harapan bahwa hasil yang akan diperoleh lebih akurat dan baik. Analisis regresi logistik dibutuhkan untuk mengungkap probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen (Ghozali, 2009).

Pendekatan ini menggunakan symbol “1” untuk perusahaan yang melaporkan SR dan “0” untuk perusahaan yang tidak melaporkan SR. Selanjutnya pengujian akan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan rumusan masalah dan model penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Logit (SR)} &= \alpha + \beta_1(\text{TAT}) + \beta_2(\text{DER}) + \beta_3(\text{CR}) + \beta_4(\text{ROA}) + \\ &\beta_5(\text{SIZE}) + \beta_6(\text{UKA}) + \beta_7(\text{KOMIN}) + \beta_8(\text{BOARDMEET}) \end{aligned}$$

Keterangan :

Logit (SR)	: Variabel <i>dummy</i> , kategori perusahaan apakah membuat SR (nilai 1) dan yang tidak (nilai 0).
α	: Konstanta
β_1 (TAT)	: <i>Total Asset Turnover</i>
β_2 (DER)	: <i>Debt Equity Ratio</i>
β_3 (CR)	: <i>Current ratio</i>
β_4 (ROA)	: <i>Return on assets</i>
β_5 (SIZE)	: Ukuran perusahaan
β_6 (UKA)	: Jumlah Anggota Komite Audit
β_7 (KOMIN)	: Rasio anggota komisaris independen
β_8 (BOARDMEET)	: Frekuensi rapat dewan komisaris

1. Menilai Model Regresi (*Goodness Of Fit*)

Logistic regression adalah model regresi yang telah mengalami modifikasi, sehingga karakteristiknya sudah tidak sama lagi dengan model regresi sederhana atau berganda. Dalam menilai model regresi logistik dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*. Pengujian ini dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan agar data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data (Ghozali, 2009).

Ho : Model yang dihipotesiskan Fit dengan data

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak Fit dengan data

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value}$), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value}$ pada awal (*block number* = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value}$ pada saat *block number* = 1, dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value block number} = 0$ lebih besar dari nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value block number} = 1$, maka menunjukkan model regresi yang baik. sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik (Ghozali, 2009).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui pengujian koefisien regresi, yang bertujuan untuk menguji seberapa jauh semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan *Wald Statistik* dan nilai probabilitas (Sig) dengan cara nilai *Wald Statistik* dibandingkan dengan *Chi-Square* tabel, sedangkan nilai probabilitas (Sig) dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menentukan penerimaan Ha didasarkan pada tingkat signifikansi (α) 5%, dengan kriteria:

- H_a diterima apabila *Wald* hitung $>$ *Chi-Square* tabel, dan nilai *Asymptotic Significance* $<$ tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti H alternatif diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

Koefisien regresi dapat juga ditentukan dengan menggunakan Cox and Snell R Square dan Nagelkerke R Square, dalam hal ini ada dua ukuran *R square* yaitu Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square. Cox & Snell R Square menggunakan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit untuk diinterpretasikan. Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari Cox & Snell R Square dengan nilai yang bervariasi dari 0 sampai dengan 1 (Ghozali, 2009).